

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menyediakan informasi merupakan salah satu fungsi dari perpustakaan. Perpustakaan perlu menyediakan layanan serta fasilitas yang baik agar seluruh informasi yang tersedia di perpustakaan dapat tersampaikan dan dimanfaatkan dengan baik oleh pemustaka. Perpustakaan haruslah mencari jalan agar tujuan tersebut bisa terwujud, salah satunya dengan pemanfaatan teknologi.

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan semakin cepat dan pesat. Hal ini akan sangat berperan penting dalam memajukan sebuah perpustakaan, karena dengan pemanfaatan secara benar dan tepat maka akan menciptakan suatu proses kerja yang efektif dan efisien dalam manajemen suatu perpustakaan. Oleh sebab itu, perpustakaan dituntut untuk mengikuti perkembangan tersebut.

Pemanfaatan RFID (*Radio Frequency Identification*) sekarang ini telah banyak yang telah diaplikasikan pada perpustakaan. RFID merupakan teknologi yang memanfaatkan gelombang radio dengan frekwensi tertentu guna mengidentifikasi suatu benda atau objek. Pemanfaatan RFID telah membawa perubahan dalam perpustakaan yang meliputi banyak kegiatan, mulai dari pemrosesan buku, inventarisasi, sirkulasi, dan juga pengamanan

commit to user

koleksi. Seluruh kegiatan tersebut dapat memanfaatkan RFID, sehingga dapat membantu petugas perpustakaan dalam mengelola perpustakaan.

Sebagaimana manfaat dari penggunaan RFID yang telah diuraikan di atas, Direktorat perpustakaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta telah menggunakan RFID guna mengelola perpustakaan. Pemanfaatan RFID di Direktorat perpustakaan Universitas Islam Indonesia meliputi banyak kegiatan, antara lain : pengolahan bahan pustaka, sirkulasi, inventarisasi serta pengamanan bahan pustaka. Penggunaan RFID di Direktorat perpustakaan Universitas Islam Indonesia telah diintegrasikan dengan program SIMPus guna menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut. SIMPus (Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan) merupakan *software* yang digunakan untuk menjalankan sistem RFID yang meliputi pengolahan bahan pustaka, sirkulasi, absensi pengunjung, dan juga untuk sistem pengamanan koleksi (*Security System*). Dengan penggunaan RFID sendiri diharapkan akan memudahkan petugas perpustakaan untuk mengelola perpustakaan.

Atas dasar latar belakang di atas, maka penulis mengangkat judul “PEMANFAATAN TEKNOLOGI RFID (*Radio Frequency Identification*) DI DIREKTORAT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA” sebagai bahan tulisan tugas akhir ini.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat dihasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan teknologi RFID di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta?
2. Hambatan apa yang dihadapi dalam pemanfaatan RFID di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta?
3. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan RFID di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta?
4. Adakah kekurangan dalam pemanfaatan RFID di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulis mengemukakan Upaya Penerapan Sistem Layanan Terbuka di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan RFID di Direktorat Perpustakaan UII Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dalam penggunaan RFID di Direktorat Perpustakaan UII Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan RFID di Direktorat Perpustakaan UII Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui kekurangan dalam pemanfaatan RFID di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

D. Manfaat penulisan

Manfaat yang dapat diambil penulis dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Penulis dapat lebih mengetahui bagaimana pemanfaatan RFID di Direktorat Perpustakaan UII Yogyakarta.
2. Penulis dapat mengetahui kelebihan serta kekurangan dalam memanfaatkan teknologi RFID di Direktorat Perpustakaan UII Yogyakarta

E. Pelaksanaan

Pelaksanaan kuliah kerja Pusdokino dilaksanakan selama dua bulan mulai tanggal 1 Maret sampai dengan tanggal 12 April 2013 bertempat di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kaliurang Km. 14,5 Sleman Yogyakarta. Kuliah Kerja Pusdokino dilaksanakan setiap hari Senin-Jumat mulai pukul 08.00 WIB – 16.00 WIB.

F. Metode pengumpulan data

1. Metode Observasi (pengamatan)

Menurut W. Gulo (2002:116) pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penulis melakukan pengamatan secara langsung serta mencatat kegiatan yang berhubungan dengan

commit to user

pemanfaatan teknologi RFID di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:231) Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Penulis mengumpulkan data-data melalui dokumen yang berhubungan dengan RFID di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

3. Metode studi pustaka

Menurut Mestika Zed (2004:3) metode studi pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Penulis mengumpulkan informasi dari sumber-sumber informasi di perpustakaan yang berkaitan RFID yang disediakan di Direktorat Perpustakaan Islam Indonesia Yogyakarta.

4. Metode Wawancara

Menurut pendapat Mardalis (2004:64) wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti. Penulis melakukan wawancara kepada staff yang

mengetahui tentang RFID di Direktorat Perpustakaan Universitas
Islam Indonesia Yogyakarta.

